

PENGARUH PEMBERIAN INFORMASI TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR (WUS) TENTANG IMUNISASI HPV DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEI LANGKAI KOTA BATAM TAHUN 2018

Twingga Hariati Dewi⁽¹⁾, Devy Lestari Nurul Aulia⁽²⁾
Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam
Jl Abulyatama No 5 Batam 29464
(twinggaalexa@gmail.com, 081276122770)

ABSTRACT

Human Papilloma Virus vaccination is one of the premier prevention efforts for protecting women of the cervical cancer. Approximately, 70% of the cervical cancer is caused by the 16 and 18 virus of HPV. The cervical cancer is the most problem that happened in Indonesia lately, and 70% of them are found in advanced stadium. The aim of this research is for knowing or recognizing the influence of giving information about HPV immunization to the *women child-bearing age's* knowledge and attitude. This research applies *pretest – posttest one group design* and takes ninety-nine participants of *women of child – bearing age* as the samples. The samples are taken by using “*purposive sampling*”. And have done in February to August 2018 in SeiLangkai Puskesmas, Batam city. The data has analyzed by using “*T-Test analysis*”. The result of this research indicates the average of the knowledge of *women child-bearing age* is increase. That is proven by the data of the research, in which, before the information is given the average of their knowledge is 7, 91 ± SD 1, 67; and its increase to 10, 60 ± SD 1, 64 from the total score 15 and increase to 2, 69 after the information is given to them. And the average of their attitude before the giving information is 32, 95 ± SD 4, 02, and it is increase to 38, 04 ± SD 4, 24 from the total score 60 and increase to 5, 09. The result of “*T- Test “experiment is p-0,000 (p< 0, 05)*. The conclusion of this research is there is an influence of giving information about HPV Immunization to the *women child – bearing age's* knowledge and attitude. My suggestion is Respondents are able to increase or improve their knowledge and attitude about the benefits of HPV Immunization, and I wish they would desire to do the HPV Immunization.

PENDAHULUAN

Di Provinsi Kepri, dari data pada tahun 2016 ada sekitar 42 orang yang terserang kanker serviks dari 3.360 orang yang mengikuti pemeriksaan dini kanker serviks. Sementara tahun 2017 hingga Mei 2017 ada 14 orang yang mengalami kanker servik dari 1.246 orang yang melakukan pemeriksaan, sedangkan kejadian kanker serviks terbanyak adalah di puskesmas Sei Langkai Kota batam dari 77 orang yang melakukan pemeriksaan sebanyak 14 orang yang mengalami kanker servik sekitar 18% dari 9.656 jumlah wanita usia subur (Noorlizah, 2017).Melihat perkembangan jumlah penderita dan kematian akibat kanker serviks,

diperkirakan bahwa sekitar 10% wanita di dunia sudah terinfeksi Human Papilloma Virus (HPV).Muncul fakta baru bahwa semua perempuan mempunyai risiko untuk terkena infeksi HPV.Untuk mencegah peningkatan frekuensi kanker serviks dapat dilakukan berbagai upaya pencegahan (Emilia, 2010).

Vaksinasi Human Papilloma virus merupakan salah satu upaya pencegahan primer untuk melindungi wanita dari kanker serviks. Pada tahun 2006, vaksin ini dikeluarkan oleh U. S. Food and Drugs Administration (FDA) yang sudah dinyatakan aman dan efektif untuk wanita berusia 9-26 tahun yang belum menikah

atau belum aktif secara seksual. Karena seperti penyakit Hepatitis dan HIV, penyakit kanker serviks ini memiliki durasi yang panjang. Wanita bisa terdeteksi mengidap gejala kanker serviks pada saat mereka masih muda, namun kankernya baru berkembang 20 tahun setelah terinfeksi. Sementara, diseluruh dunia tercatat telah hampir 11 juta dosis sudah dipasarkan dan telah digunakan dilebih dari 88 negara sejak diluncurkan pertama pada juni 2006 (Wijaya, 2010).

Vaksin Human Papilloma virus ini diharapkan dapat meningkatkan status kesehatan kaum wanita di Negara-negara berkembang karena kasus kanker leher rahim banyak terjadi di wilayah tersebut. Diharapkan, temuan vaksin pencegah Human Papilloma virus baru ini dapat menyelamatkan ratusan ribu nyawa wanita dinegara berkembang, termasuk Indonesia, jika diberikan secara efektif. Keberadaan vaksin Human Papilloma virus sangat penting dalam upaya memerangi kanker yang mematikan. Dan merupakan terobosan teknologi yang potensial dalam program pengendalian kanker, pencegahan, pemeriksaan, dan pengobatan (Setiati, 2009). Oleh karena itu pencegahan primer saat ini semakin digalakkan. Pencegahan primer terdiri atas dua upaya yakni dengan menghindari faktor risiko dan Imunisasi HPV.

Imunisasi HPV merupakan bentuk perlindungan spesifik terhadap kanker serviks. Tindakan vaksinasi HPV saja dapat menurunkan kemungkinan kejadian kanker yang lebih besar dibandingkan dengan hanya melakukan skrining selama dua atau tiga kali seumur hidup dan lebih *cost effective*. Namun tindakan vaksinasi HPV yang diberikan saat belum terinfeksi HPV dan melakukan skrining kanker serviks selama tiga kali seumur hidup dapat mengurangi kemungkinan kejadian kanker serviks yang lebih signifikan walaupun membutuhkan biaya yang lebih banyak (Keputusan Menteri Kesehatan RI

Nomor 796 tahun 2010). Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut para petugas kesehatan harus memberikan penyuluhan dan informasi sebanyak-banyaknya kepada wanita usia subur (WUS) bagaimana cara mencegah terjadinya penyakit kanker servik sehingga para wanita (WUS) dapat mengerti dan memahami tentang manfaat imunisasi HPV serta dapat mengambil sikap atau tindakan untuk melawan HIV di masa mendatang (Depkes RI).

TUJUAN PENELITIAN

Diketuinya Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Tentang Imunisasi HPV di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2018.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *experimental* dengan rancangan *pretest-posttestone group design*. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam, waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Agustus 2018. Populasi pada penelitian ini adalah 9.656 wanita usia subur dengan jumlah sample sebesar 99 responden. Pengambilan sample dengan menggunakan *carapurposive sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner yang disebarkan kepada responden. Hasil penelitian dianalisa secara Univariat dan Bivariat menggunakan Uji *T-Test*.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan membagikan kuisisioner sebelum diberikan informasi dan setelah diberikan kuisisioner pertama responden diberikan informasi tentang imunisasi HPV, selanjutnya responden diberikan kuisisioner kedua yang isi

pernyataannya sama dengan kuesioner pertama.

Tabel 1 Uji Normalitas Rata-Rata Pengetahuan Wanita Usia Subur (WUS) Sebelum dan Sesudah Pemberian Informasi Tentang Imunisasi HPV.

Variabel	N	Rerata ± SD	p
Sebelum	99	7,91 ± 1,67	0,069
Sesudah	99	10,60 ± 1,64	

Dari hasil Uji Normalitas data yang dilakukan peneliti menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai $p > 0,05$ yang berarti bahwa pengetahuan wanita usia subur (WUS) sebelum dan sudah diberikan informasi yang di uji terdistribusi normal, dengan demikian dapat dilanjutkan dengan uji *T-test*.

Tabel 2 Uji Normalitas Rata-Rata Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Sebelum dan Sesudah Pemberian Informasi Tentang Imunisasi HPV.

Variabel	N	Rerata ± SD	p
Sebelum	99	32,95 ± 4,02	0,082
Sesudah	99	38,04 ± 4,24	

Dari hasil Uji Normalitas data yang dilakukan peneliti menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan nilai $p > 0,05$ yang berarti bahwa sikap wanita usia subur (WUS) sebelum dan sudah diberikan informasi yang di uji terdistribusi normal, dengan demikian dapat dilanjutkan dengan uji *T-test*.

Tabel 3 Rata-Rata Pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang Imunisasi HPV sebelum diberikan informasi

Variabel	N	Rerata ± SD	Min-Max
Sebelum	99	7,91 ± 1,67	4-14

Hasil analisis pada tabel 3 terdapat skor rata-rata pengetahuan sebelum pemberian

informasi tentang pengaruh pemberian informasi terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang Imunisasi HPV adalah $7,91 \pm SD 1,67$.

Tabel 4 Rata-Rata Pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang Imunisasi HPV sesudah diberikan informasi

Variabel	N	Rerata ± SD	Min-Max
Sesudah	99	10,60 ± 1,64	4-16

Hasil analisis pada tabel 4 terdapat skor rata-rata pengetahuan sesudah pemberian informasi tentang pengaruh pemberian informasi terhadap pengetahuan wanita usia subur tentang Imunisasi HPV adalah $10,60 \pm SD 1,64$.

Tabel 5 Rata-Rata Sikap wanita usia subur (WUS) tentang Imunisasi HPV sebelum diberikan informasi

Variabel	N	Rerata ± SD	Min-Max
Sebelum	99	32,95 ± 4,02	23-42

Hasil analisis pada tabel 5 terdapat skor rata-rata sikap sebelum pemberian informasi tentang pengaruh pemberian informasi terhadap sikap wanita usia subur tentang Imunisasi HPV adalah $32,95 \pm SD 4,02$.

Tabel 6 Rata-Rata Sikap wanita usia subur (WUS) tentang Imunisasi HPV sesudah diberikan informasi

Variabel	N	Rerata ± SD	Min-Max
Sesudah	99	38,04 ± 4,24	26-49

Hasil analisis pada tabel 6 terdapat skor rata-rata sikap sesudah pemberian informasi tentang pengaruh pemberian informasi terhadap sikap wanita usia subur tentang Imunisasi HPV adalah $38,04 \pm SD 4,24$.

Tabel7 Perbedaan Rata-rata Pengetahuan wanita usia subur (WUS) Sebelum dan Sesudah Pemberian Informasi

Variabel	N	Rerata ± SD	p
Sebelum	99	7,91 ± 1,67	0,000
Sesudah	99	10,60 ± 1,64	

Hasil analisis pada table7 terdapat skor rata-rata pengetahuan sebelum pemberian informasi adalah 7,91 ± SD 1,67 dan sesudah pemberian informasi adalah 10,60 ± SD1,64, sehingga mengalami peningkatan 2,69. Hasil analisis lebih lanjut didapatkan nilai p value 0,000 (p value < 0,05) yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian informasi.

Tabel 8 Perbedaan Rata-rata Sikap wanita usia subur (WUS) Sebelum dan Sesudah Pemberian Informasi

Variabel	N	Rerata ± SD	p
Sebelum	99	32,95 ± 4,02	0,000
Sesudah	99	38,04 ± 4,24	

Hasil analisis pada tabel 8 terdapat skor rata-rata pengetahuan sebelum pemberian informasi adalah 7,91 ± SD 1,67 dan sesudah pemberian informasi adalah 10,60 ± SD1,64, sehingga mengalami peningkatan 2,69. Hasil analisis lebih lanjut didapatkan nilai p value 0,000 (p value < 0,05) yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian informasi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 99 responden diketahui nilai rata-rata pengetahuan sebelum diberikan informasi sebesar 7,91 ± SD 1,67 dan nilai rata-rata pengetahuan wanita usia subur (WUS) sesudah diberikan informasi sebesar 10,60 ± SD 1,64

sehingga Rata-rata nilai pengetahuan wanita usia subur (WUS) sebelum diberikan informasi dan sesudah diberikan informasi mengalami peningkatan 2,69. Dari hasil uji bivariat dengan menggunakan *T-Test* didapatkan hasil p 0,000 (p < 0,05) dengan demikian H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan informasi tentang imunisasi HPV terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2018.

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian informasi terhadap peningkatan pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang imunisasi HPV di wilayah kerja puskesmas sei langkai kota batam. Hal ini sejalan dengan teori Notoadmodjo (2012) yang menyatakan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi beberapa faktor salah satunya informasi yang menjadi alternatif menyampaikan informasi baik melalui media cetak maupun tenaga kesehatan seperti melalui kegiatan penyuluhan, konseling dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada 99 responden diketahui nilai rata-rata sikap sebelum diberikan informasi sebesar 32,95 ± SD 4,02 dan nilai rata-rata sikap wanita usia subur (WUS) sesudah diberikan informasi sebesar 38,04 ± SD 4,24 sehingga Rata-rata nilai sikap wanita usia subur (WUS) sebelum diberikan informasi dan sesudah diberikan informasi mengalami peningkatan 5,09. Dari hasil uji bivariat dengan menggunakan *T-Test* didapatkan hasil p 0,000 (p < 0,05) dengan demikian H_0 ditolak yang berarti H_a diterima. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara skor rata-rata sikap sebelum dan sesudah diberikan

informasi tentang imunisasi HPV terhadap peningkatan sikap wanita usia subur (WUS) di Wilayah Kerja Puskesmas Sei Langkai Kota Batam Tahun 2018.

Dari hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pemberian informasi terhadap sikap wanita usia subur (WUS) tentang imunisasi HPV di wilayah kerja puskesmas sei langkai kota batam. Hal ini sejalan dengan pernyataan hovland (2008) perubahan sikap dapat dihasilkan dari perubahan pendapat dan hal tersebut sangat tergantung ada atau tidaknya respon yang diperoleh oleh responden sikap. Hal tersebut berarti, penerimaan suatu ide baru sangat tergantung dari pemberian informasi yang diberikan oleh penyuluh dalam proses penyuluhan. Wanita usia subur yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang imunisasi HPV dapat menimbulkan perasaan untuk mendorong wanita usia subur untuk mengambil sikap untuk mengikuti *imunisasi Human Papiloma Virus (HPV)*.

Sikap untuk mengikuti imunisasi *Human Papiloma Virus (HPV)* pada WUS memiliki beberapa komponen seperti komponen *kognitif (cognitive)* yaitu komponen berisi pengetahuan, keyakinan atau kepercayaan mengenai sesuatu yang berlaku atau yang benar penting bagi responden untuk mengambil sikap.

KESIMPULAN

Hasil Penelitian rata-rata pengetahuan wanita usia subur sebelum diberikan informasi $7,91 \pm SD 1,67$ dan sesudah diberikan informasi $10,60 \pm SD 1,64$ dari total skor 15 mengalami peningkatan 2,69, dan rata-rata sikap wanita usia subur sebelum diberikan informasi $32,95 \pm SD 4,02$ dan sesudah diberikan informasi $38,04 \pm SD 4,24$ dari total skor 60 mengalami peningkatan 5,09.

SARAN

Saran agar responden dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang pentingnya melakukan imunisasi HPV serta diharapkan kedepannya WUS mau melakukan imunisasi HPV.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. 2008. *Penanggulangan Masalah Kesehatan Reproduksi. Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional*. Jakarta.
- Boehner, C. W., Rowe, S. R., Bernstein, D. I. & Rosenthal, S. L. *Viral Sexually Transmitted Disease Vaccine Acceptability Among College Students*. *Sexually Transmitted Disease*; 2003;30(10):774-778.
- Christine, A. *Penerimaan Vaksinasi Kanker Serviks Pada Siswi SMA di Kabupaten Badung Tahun 2012*. *Community Helath*; 2013. pp 54-64.
- Ico. *Human Papillomavirus and Related Diseases Report [Online Journal] 2014; [diakses 10 Januari 2014]*. Available at: <http://www.hpvcentre.net/statistics/reports/XFX.pdf>.
- Karneli, N.K., Suwiyoga, K. & Sudibya, A. *Kesediaan Membayar Vaksinasi Kanker Serviks di Sekolah Menengah Umum di Kabupaten Badung [Artikel Laporan Penelitian]*; 2013. pp.70-77.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 769/MENES/SK/VII/2010. *Tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia.

- Mubarak, Wahit Iqbal, dkk. 2011. *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta : Salemba Medika
- McClelland, A, Liamputtong, P. *Knowledge and Acceptance of Human Papillomavirus Vaccination Perspective of Young Australians Living in Melbourne*. Sexual Health; 2006. pp 95-101.
- Marcelien. *Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Remaja Putri dalam Menjaga Kebersihan* 175 Christine Mariane Dethan : *Pengetahuan dan Sikap tentang Perilaku Vaksinasi HPV pada Siswi SMA Swasta JURNAL MKMI, Vol. 13 No. 2, Juni 2017 dan Alat Genitalia dengan Kejadian Keputihan di SMA N 2 Pineleng*. Ejournal Keperawatan; 2013.
- Notoadmodjo, S. *Ilmu Perilaku Kesehatan* 1st ed., Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta
- National Aboriginal Health Organization. *Human Papillomavirus or HPV*; 2011.
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2012. *Pendidikan Promosi dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Perdani, Vionika. 2015. *Pengaruh Pemberian Informasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Tetanus Toksoid Bagi Kehamilan dan Persalinan*. UNIBA. Batam : Tidak diterbitkan
- Pradipta, B, Sungkar, S. *Penggunaan Vaksin Human Papilloma Virus dalam Pencegahan Kanker Serviks*. Majalah Kedokteran Indonesia; 2007. pp.391–396.
- Risky, Fitria. 2013. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Kecemasan Dalam Melakukan Hubungan Seksual Selama Kehamilan Di Pustu Sei Harapan Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2013*. UNIBA. Batam : Tidak diterbitkan
- Rumengan, Jemmy. 2010. *Metode Penelitian dengan SPSS*. Batam : UNIBA PRESS
- Rachmani, B, Shaluhayah, Z, Cahyo, K. *Sikap Remaja Perempuan terhadap Pencegahan Kanker Serviks Melalui Vaksinasi HPV di kota Semarang*. Media Kesehatan Masyarakat Indonesia; 2012.
- Sauvageau, C, Duval, B, Gilca, V, Lavoie, F, Ouakki, M. *Human Papilloma Virus Vaccine and Cervical Cancer Screening Acceptability Among Adults in Quebec*. BMC Public Health; 2007. pp 304-310.
- Ruslan. *Pengaruh Pengetahuan Sikap Persepsi terhadap Perilaku Pencarian Pengobatan Penderita Kusta pada Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Bima [Skripsi]*. Bima; 2007. pp.1–14.
- Wagito, Bimo. 2002. *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, Yogyakarta: Andi Press
- WHO. *Human Papillomavirus Laboratory Manual*. First edition; 2009.
- Yuliwati. *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku WUS*

dalam Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Metode IVA di Wilayah Puskesmas Premier Kabupaten Kebumen Tahun 2012 [Skripsi].
Depok: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2012.

-----, 2013. *Bimbingan dan Pembinaan Keluarga Berencana.* Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional. Jakarta Timur.

-----, 2012. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012.*